

**IMPLEMENTASI STRATEGI EKSPOSITORI DALAM
PEMBELAJARAN FIQIH PADA SISWA KELAS VIII
MTSN 2 PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**VINA AULIA
NIM. 21 20100189**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**IMPLEMENTASI STRATEGI EKSPOSITORI DALAM
PEMBELAJARAN FIQIH PADA SISWA KELAS VIII
MTSN 2 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Disusun sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

VINA AULIA

NIM. 21 20100189

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**IMPLEMENTASI STRATEGI EKSPOSITORI DALAM
PEMBELAJARAN FIQH PADA SISWA KELAS VIII
MTSN 2 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Disusun sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**VINA AULIA
NIM. 21 20100189**

Pembimbing I

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag
NIP.18710510 200003 2 001

Pembimbing II

Nur Azizah Putri Neshhuan, M.Pd
NIP. 19930731 202203 2 001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Vina Aulia
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 9 April 2026
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Vina Aulia yang berjudul **“Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII MtsN 2 Padangsidempuan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Ravendriani Fahmei Lubis, M.Ag.
NIP. 197105102000032001

PEMBIMBING II



Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP. 199307312022032001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vina Aulia
NIM : 2120100189
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII MtsN 2 Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 4 April 2026

Saya yang Menyatakan,



Vina Aulia
NIM.2120100189

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vina Aulia
NIM : 2120100189
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Implementasi Strategi ekspostori Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII MtsN 2 Padangsidimpuan” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 9 April 2026

Saya yang Menyatakan,




Vina Aulia
NIM. 2120100189



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Vina Aulia
NIM : 2120100189
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Strategi Ekspositori dalam pembelajaran fiqih di MTsN 2 Padangsidempuan

Ketua

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag
NIP.18710510 200003 2 001

Sekretaris

Irda Suriani M,Pd
NIP.19880815 2025212 008

Anggota

Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag
NIP.18710510 200003 2 001

Irda Suriani M,Pd
NIP.19880815 2025212 008

Hj. Hamidah, M,Pd
NIP.19270602 200701 2 029

Ade Suhendra M,Pd.I
NIP.1988112 202311 017

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 07 Mei 2026
Pukul : 09:00 WIB s/d 11:00 WIB
Hasil/Nilai : 80.25
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.37
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII MtsN 2 Padangsidempuan

NAMA : Vina Aulia
NIM : 2120100189

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Padangsidempuan, 9 April 2026

Dr. Lilya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Vina Aulia
NIM : 2120100189
Fakultas/ Jurusan : FTIK/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Implementasi Strategi Ekspositori dalam Pembelajaran Fiqih pada Siswa Kelas VIII MTSN 2 Padangsidempuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi strategi ekspositori dalam pembelajaran Fiqih serta mengetahui respon siswa terhadap penerapan strategi tersebut di MTsN 2 Padangsidempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas guru Fiqih dan siswa kelas VIII. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ekspositori telah diimplementasikan dengan baik oleh guru Fiqih, ditandai dengan penyampaian materi yang terstruktur, penggunaan contoh kontekstual, serta keterlibatan siswa dalam tanya jawab dan diskusi ringan. Strategi ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fiqih, khususnya pada topik puasa dan hukum-hukum ibadah lainnya. Meskipun demikian, sebagian siswa masih menunjukkan keaktifan yang rendah karena metode ini cenderung berpusat pada guru. Respon siswa terhadap strategi ekspositori tergolong positif, mereka merasa lebih mudah memahami materi ketika guru menjelaskan secara langsung, namun mengharapkan variasi metode yang lebih interaktif. Dengan demikian, strategi ekspositori efektif diterapkan dalam pembelajaran Fiqih apabila dipadukan dengan metode diskusi dan praktik untuk meningkatkan partisipasi siswa.

Kata Kunci: Strategi Ekspositori, Pembelajaran Fiqih, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Name : Vina Aulia

NIM : 2120100189

Faculty / Department : *FTIK/ Islamic Religious Education*

Thesis Title : ***Implementation of Expository Strategies in Fiqh Learning for Grade VIII Students at MTSN 2 Padangsidempuan***

This study aims to describe the implementation of expository strategies in Fiqh learning and to determine students' responses to the application of these strategies at MTsN 2 Padangsidempuan. This study is a qualitative study with a descriptive approach. The research subjects consisted of Fiqh teachers and eighth-grade students. Data were obtained through observation, interviews, and documentation, then analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that expository strategies had been implemented well by Fiqh teachers, as indicated by the structured delivery of material, the use of contextual examples, and student involvement in question and answer sessions and light discussions. This strategy was able to improve students' understanding of Fiqh material, especially on the topics of fasting and other laws of worship. However, some students still showed low activity because this method tends to be teacher-centered. Students' responses to the expository strategy were positive; they found it easier to understand the material when the teacher explained it directly, but they expected more interactive methods. Thus, the expository strategy is effective in Fiqh learning when combined with discussion and practice methods to increase student participation.

Keywords: Expository Strategy, Fiqh Learning, Islamic Religious Education

الخلاصة

الاسم : أوليا فينا
نيم : ٢١٢٠١٠٠١٨٩
الدراسة برنامج : الإسلامية الدينية التربية
الرسالة عنوان : الثانوية المدرسة في الثامن الصف لطلاب الفقه تدریس في العرض استراتيجية تطبيق
بادانجسيديمبوان ٢ الحكومية

تهدف هذه الدراسة إلى وصف تطبيق استراتيجيات الشرح في تعلم الفقه وتحديد استجابات الطلاب لتطبيق هذه الاستراتيجيات في مدرسة المدرسة الثانوية الحكومية ٢ بادانجسيديمبوان. هذه الدراسة هي دراسة نوعية ذات نهج وصفي. تألفت عينة البحث من معلمي الفقه وطلاب الصف الثامن. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق، ثم تم تحليلها من خلال مراحل اختزال البيانات وعرضها واستخلاص النتائج. أظهرت النتائج أن استراتيجيات الشرح قد تم تنفيذها بشكل جيد من قبل معلمي الفقه، كما يتضح من تقديم المواد بشكل منظم، واستخدام أمثلة سياقية، ومشاركة الطلاب في جلسات الأسئلة والأجوبة والمناقشات الخفيفة. تمكنت هذه الاستراتيجية من تحسين فهم الطلاب لمواد الفقه، لا سيما فيما يتعلق بمواضيع الصيام وقوانين العبادة الأخرى. ومع ذلك، لا يزال بعض الطلاب يظهرون نشاطاً منخفضاً لأن هذه الطريقة تميل إلى التركيز على المعلم. كانت ردود فعل الطلاب على استراتيجية الشرح إيجابية؛ فقد وجدوا أنه من الأسهل فهم المواد عندما يشرحها المعلم مباشرة، لكنهم توقعوا أساليب أكثر تفاعلية. وبالتالي، فإن استراتيجية الشرح فعالة في تعلم الفقه عندما تقترن بأساليب المناقشة والممارسة لزيادة مشاركة الطلاب.

الإسلامية الدينية التربية الفقه، تعلم شرحية، استراتيجية : المفتاحية الكلمات

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, segala puji bagi Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Peneliti panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah Swt. yang di mana Dia telah memberikan nikmat diantaranya nikmat Iman, Islam serta nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul:” Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTs Negeri 2 Padangsidempuan.”

Selanjutnya salawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada baginda alam yakni Nabi besar Muhammad saw yang sama-sama kita harapkan syafa'atnya di hari akhir nanti dan yang telah membawa kita dari alam yang penuh kegelapan ke alam yang terang benderang serta dari alam ke jahiliyahan menuju keislaman seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti mengalami banyak kesulitan dan kendala yang diakibatkan keterbatasan referensi yang sesuai terhadap pembahasan penelitian ini, sedikitnya waktu yang ada dan sedikitnya ilmu peneliti. Akan tetapi berkat usaha dan doa dan atas bantuan serta dukungan dari seluruh pihak yang pada akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan. Peneliti tidak bisaungkiri bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari peran serta orang-

orang di sekitar peneliti, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M, Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Prof. Dr. Arbanurrasyid, M, A,Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Prof. Dr. Darwis Harahap M.A.,Wakil Rektor bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.,Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hamka, M, Hum, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Nursri Hayati M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Asriana Harahap ,S.Pd., M. Pd selaku dosen Penasehat Akademik
5. Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag., selaku pembimbing I dan Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi, kesempatan dan menyediakan tenaga dan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang sudah memberikan ilmu pengetahuannya dan mengajar, mendidik dan memberikan motivasi bagi

peneliti selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan semua pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sudah membantu peneliti untuk mendapatkan buku-buku yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. guru fiqh di MTs Negeri 2 Padangsidempuan dan peserta didik yang sudah membantu peneliti dalam memperoleh informasi dalam penelitian ini.
9. Kepada ayahanda tercinta Saiman sosok cinta pertama ku dan ibunda tersayang pintu surga ku, Maisyaroh Samosir Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi, memberi dukungan dan do'a serta selalu mendengarkan keluh kesah peneliti. Karena cinta dan ridhanya merupakan kunci keberhasilan bagi peneliti. Sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Abang tercinta Fatihil fuad dan adik tercinta Fida rahayu beserta keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan do'anya dalam penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Rubiani siregar, Indah sari siregar, Sry dinda munthe, dan Syahfitri. Sosok teman yang senantiasa menemani peneliti dari

semester awal perkuliahan sampai tahap skripsi, yang sudah membantu dan memberikan semangat serta motivasi dan

12. Terakhir, untuk diri sendiri, Vina aulia terimakasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini. Terimakasih karena sudah mampu mengendalikan diri dari segala badai yang datang dalam proses penulisan skripsi ini, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Berbahagialah selalu dimanapun berada Vina. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan bahkan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan skripsi ini dari para pembaca. Akhirnya kepada Allah Swt. peneliti berserah diri atas segala usaha dan doa dalam penyusunan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, Mei2026
Peneliti

Vina Aulia
2120100189

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	
PEDOMAN TRANLITERASI ARAB-LATIN	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Batasan masalah.....	5
C. Batasan istilah	5
D. Rumusan masalah.....	7
E. Tujuan penelitian.....	8
F. Manfaat penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN PUSTAKA	11
1. Landasan Teori.....	11
a. Pengertian fiqih	11
b. Macam-macam strategi ekspositori.....	12
c. Strategi ekspositori	13
d. Faktor-faktor strategi ekspositori	17
e. Langkah-langkah pelaksanaan strategi ekpositori.....	17
f. Respon Siswa Terhadap Strategi Ekspositori.....	18
g. Keuntungan dan kelemahan strategi ekspositori	19
2. Fiqih	20
a. Pengertian Fiqih.....	20
b. Pembelajaran Fiqih di MTs 02	22
3. Kajian/ Penelitian Terdahulu.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
1. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	28

2. Jenis Penelitian.....	28
3. Unit Analisis/Subjek Penelitian	28
4. Sumber Data.....	29
5. Teknik Pengumpulan Data.....	30
6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	32
7. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 35

1. Gambaran umum objek penelitian.....	35
2. Deskripsi data penelitian	38
3. Pembahasan hasil penelitian	47
4. Keterbatasan penelitian.....	48

BAB V Penutup 50

A. Kesimpulan 50

B. Saran 51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Didalam sebuah pendidikan akan terjadi sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Pembelajaran adalah sebuah upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pendidikan dapat pula dipandang sebagai sebuah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.¹

Dari pengertian pendidikan diatas dapat kita simpulkan bahwa pendidikan itu sangat penting untuk seseorang. Bahkan sebuah hak yang harus didapatkan oleh semua orang baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa baik itu, laki-laki maupun perempuan,tidak terkecuali bagi anak luar biasa atau berkebutuhan khusus.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi muslim yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan secara kognitif, tetapi juga memiliki karakter dan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai ketuhanan. Dalam konteks pendidikan nasional Indonesia, PAI tidak sekadar menjadi mata pelajaran formal, melainkan sebuah sistem pendidikan yang mengintegrasikan iman, ilmu,

¹ Ulfa Rahma Dhini et al., "Peran Guru Dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori Dalam Pembelajaran," *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2024),.

dan amal dalam kerangka pembentukan insan kamil. Proses pembelajaran PAI yang efektif. harus mampu menjembatani antara warisan khazanah keilmuan Islam klasik dengan tantangan kontemporer di era globalisasi dan revolusi industri.²

Pendidikan agama islam merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana, bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mengenal, memahami, dan menghayati ajaran islam. Melalui pembelajaran ini, serta memiliki tujuan untuk mencapai suatu kebaikan baik itu tingkah laku pribadi maupun di lingkungan pendidikan agama islam adalah system yang memberikan cara meningkatkan kualitas kehidupan dalam berbagai aspek. Oleh karena itu, sepanjang sejarah umat manusia, hampir tak seorang pun yang tidak memanfaatkan pendidikan agama sebagai sarana pembudayaan dan peningkatan mutu serta kualitas hidup.

Dalam konteks yang berbeda, fiqh sering kali disamakan dengan syariat. Secara etimologis, fiqh berarti pemahaman; dalam istilah, fiqh merujuk pada pemahaman mendalam para ulama mengenai hukum syara' yang bersifat amaliah atau praktis, yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci. Selain itu, fiqh juga diartikan sebagai ilmu yang mempelajari syariat. Secara umum, fiqh berarti mengetahui, memahami, dan merespons sesuatu dengan sebaik-baiknya. Pada awalnya, istilah fiqh mencakup keseluruhan hukum agama, baik yang berkaitan dengan akidah

² Arif Wicaksana and Tahar Rachman, "Aanalisis Perbedaan Strategi Pembelajaran Ekspositori Dengan Straregi Pembelajaran Inkuiri," no. 1 (2018),

maupun hukum-hukum amaliah. Dalam pengertian ini, fiqih mencerminkan esensi pemikiran Islam, karena dalam berbagai aspek kehidupan, fiqih berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Fiqih, secara umum, adalah salah satu bidang studi dalam agama Islam yang membahas berbagai hukum yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, antar manusia, serta dengan lingkungan sekitar. Dalam konteks pendidikan, penerapan inovasi dalam pembelajaran Fiqih merupakan elemen penting yang harus saling selaras dengan berbagai komponen lainnya. Elemen-elemen ini termasuk inovasi materi (*content innovation*), inovasi dalam kompetensi atau tujuan pembelajaran (*competency learning objectives innovation*), inovasi metode, strategi, atau teknik pembelajaran (*instructional strategies innovation*), serta inovasi dalam evaluasi (*evaluation innovation*) Inovasi pembelajaran dalam pendidikan agama Islam bertujuan untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik, melibatkan mereka secara aktif dalam pelajaran, dan menggali pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.³

Strategi pembelajaran ekspositori, sebagai salah satu pendekatan tertua dalam tradisi pendidikan Islam, tetap mempertahankan relevansinya hingga saat ini. Akar historis strategi ini dapat ditelusuri dari praktik pendidikan di masa Rasulullah SAW dan para sahabat, di mana penyampaian ilmu dilakukan melalui metode langsung (*direct instruction*) dengan penekanan pada ketelitian transmisi pengetahuan (riwayat).

³ Mutia Joni Putri, "Implementasi Strategi Ekspositori," *Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 2 (2023): Juni,

Dalam perkembangan selanjutnya, strategi ekspositori berevolusi menjadi lebih sistematis melalui institusi- institusi pendidikan formal seperti madrasah dan pesantren, di mana guru (ustadz) memegang peran sentral dalam menyampaikan ilmu kepada santri.

Namun demikian, penerapan strategi ekspositori di era kontemporer menghadapi berbagai tantangan serius. Gaya belajar generasi milenial dan generasi Z yang cenderung lebih menyukai pembelajaran partisipatif, interaktif, dan berbasis teknologi seringkali tidak terakomodasi dengan baik dalam pendekatan ekspositori konvensional. Penelitian terbaru dalam bidang pedagogi menunjukkan bahwa metode ceramah satu arah yang terlalu dominan dapat menurunkan tingkat engagement siswa dan mengurangi efektivitas pembelajaran jangka panjang. Di sisi lain, tuntutan kurikulum modern yang menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*) dan kreativitas juga kurang tercapai jika strategi ekspositori diterapkan secara kaku tanpa variasi.⁴

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki berbagai strategi yang bisa dipilih sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Namun, sebelum menentukan strategi yang tepat, sangat penting bagi guru untuk memahami berbagai jenis strategi dan prinsip-prinsipnya. Terdapat beberapa jenis strategi pembelajaran, antara lain: strategi pembelajaran langsung yang dikenal sebagai strategi ekspositori, strategi tidak langsung,

⁴ Wicaksana and Rachman, "Aanalisis Perbedaan Strategi Pembelajaran Ekspositori Dengan Straregi Pembelajaran Inkuiri."

strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran melalui pengalaman, strategi pembelajaran mandiri, strategi pembelajaran inkuiri ,strategi pembelajaran berbasis masalah , strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir

Dalam kenyataannya, masih banyak siswa yang belum, bahkan tidak, memahami materi pelajaran fiqih. Pembelajaran fiqih sering kali berlangsung dengan pendekatan ceramah yang berfokus pada guru. Metode ini cenderung bersifat pasif dan kurang melibatkan siswa dalam proses belajar, sehingga mengakibatkan kurangnya motivasi dan membuat mereka hanya menerima materi tanpa pemahaman

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan di atas maka peneliti tertarik mengambil judul Implementasi strategi ekspositori dalam pembelajaran fiqih pada siswa kelas VIII MTSN 02 Padangsidempuan

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut: “Implementasi Strategi Ekspositori dalam Pembelajaran Fiqih pada Siswa Kelas VIII Mts N 02 Padangsidempuan.”

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai dalam judul proposal ini maka peneliti membuat defenisi yang lebih operasional terhadap masing-masing variabel penelitian yang dimaksud,

guna untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data lapangan. Adapun definisi dari masing-masing batasan istilah adalah.

1. Implementasi

Secara umum implementasi dalam kamus besar Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.⁵

2. Strategi Ekspositori

Strategi atau rencana pembelajaran ekspositori adalah rencana pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara variabel atau lisan (biasa dilakukan dengan diskusi dan ceramah) kepada sekelompok peserta didik, agar peserta didik mampu untuk berpikir lebih kritis dalam menguasai materi.

3. Pembelajaran Fiqih

Kata fiqih secara bahasa adalah al-fahm (pemahaman). Pada awalnya kata fiqh digunakan untuk semua bentuk pemahaman atas alQur'an, hadis dan bahkan sejarah. Pemahaman atas ayat-ayat dan hadis-hadis teologi, dulu diberi nama fiqih juga, seperti judul buku Abu Hanifah tentangnya, Fiqih al-Akbar. Pemahaman atas sejarah hidup

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Implementasi*, 2016,

Nabi disebut dengan fiqh al-sirah. Namun, setelah terjadi spesialisasi ilmu-ilmu agama, kata fiqh hanya digunakan untuk pemahaman atas syari‘at (agama), itu pun hanya yang berkaitan dengan hukum-hukum perbuatan manusia.⁶

4. Siswa

Pengertian siswa dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah orang/anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah).

Menurut Prof. Dr. Shafique Ali Khan pengertian siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Sedangkan menurut Daradjat siswa adalah pribadi yang “unik” yang mempunyai potensi dan mengalami proses berkembang. Dalam proses berkembang itu siswa membutuhkan bantuan yang sifat dan contohnya tidak ditentukan oleh guru tetapi oleh anak itu sendiri, dalam suatu kehidupan bersama dengan individu-individu yang lain⁷.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dijelaskan, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi strategi ekspositori dalam pembelajaran fiqh pada siswa kelas VIII MTSN 2 Padangsidempuan?

⁶ Hamid Darmadi, “Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial,” *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial 2* (2013)

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar*, (Jakarta:Kencana Media Grup,2021), Hlm 126

2. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan strategi ekspositori dalam pembelajaran fiqih pada siswa di MTSN 02 Padangsidempuan?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi strategi ekspositori dalam pembelajaran fiqih pada siswa kelas VIII MTSN 2 Padangsidempuan
2. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan strategi ekspositori dalam pembelajaran fiqih pada siswa di MTSN 02 Padangsidempuan.

F. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, penelitian ini memiliki beberapa kegunaan sebagai berikut:

1. Sebagai bahan kajian bagi orang yang ingin mengetahui bagaimana pentingnya implementasi strategi ekspositori dalam pembelajaran fiqih pada siswa kelas VIII MTSN 2 Padangsidempuan.
2. Berguna bagi penulis, karena penyusunan skripsi ini adalah merupakan persyaratan mutlak yang harus dilaksanakan guna Untuk mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu tarbiyah pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Bagi kepala sekolah

Sebagai bahan masukan dalam memberdayakan, membina dan mengembangkan komponen yang dimiliki sekolah, khususnya dalam meningkatkan profesionalitas guru

4. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan profesionalitas personal.

5. Bagi peneliti

Untuk memenuhi persyaratan menjadi sarjana pendidikan islam (S. Pd.) dalam ilmu Tarbiyah di UIN padangsidempuan

6. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan acuan bagi peneliti yang lain dalam meneliti dan mengembangkan penelitian tentang permasalahan yang sama.

G. Sistematika pembahasan

Untuk memudahkan proses penelitian ini, disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, kajian teori tentang implementasi strategi ekspositori yang terdiri dari pengertian strategi, macam-macam strategi, strategi ekspositori, faktor-faktor strategi ekspositori.

Bab III, metode penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik, pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab VI, membuat hasil penelitian yang mencakup implementasi strategi ekspositori dalam pembelajaran fiqih dan respon siswa terhadap strategi ekspositori di MTs Negeri 2 Padangsidempuan

Bab V, penutup yang membuat tentang kesimpulan dan saran-saran yang membangun bagi penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

1. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), rencana adalah suatu kegiatan yang disusun secara cermat untuk mencapai sasaran khusus yang diinginkan. Secara harfiah, kata "strategi" berasal dari seni (art) dalam melaksanakan siasat atau rencana. Di sisi lain, strategi juga secara umum dapat diartikan sebagai garis besar arah tindakan yang diambil dalam upaya mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁸

Istilah "strategi" berasal dari bahasa Yunani, yaitu "strategia," yang merujuk pada perencanaan jangka panjang untuk mencapai keuntungan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi diartikan sebagai rencana yang matang terkait kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan.

Dengan demikian, strategi dapat dipahami sebagai suatu susunan, pendekatan, atau prinsip-prinsip yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya, waktu, dan fasilitas secara optimal, melalui serangkaian langkah yang tepat, terstruktur, dan terencana. Dengan cara ini, diharapkan tercipta standar pembelajaran yang berkualitas dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

⁸ Husna Nasihin. Zakarya, Hafidz, Martaputu, "Strategi Kontekstual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Fiqih Di MI Miftahul Ulum," no. 1 (2022)

b. Macam-macam Strategi

Dalam materi ini, terdapat beberapa jenis strategi pembelajaran yang menarik untuk dibahas, antara lain:⁹

1. Strategi Ekspositor

Strategi ekspositori adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penyampaian informasi secara verbal oleh guru kepada sekelompok siswa. Tujuannya adalah agar siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan baik dan optimal.

2.Strategi Inkuiri

Strategi inkuiri merupakan serangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis. Dalam strategi ini, siswa diharapkan dapat mencari dan menemukan jawaban atas pertanyaan atau masalah yang diajukan, yang biasanya dilakukan melalui interaksi tanya jawab antara guru dan siswa.

3.Strategi Kontekstual

Strategi kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Strategi ini mendorong siswa untuk menggali materi pelajaran dan menghubungkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa

⁹ Rima Sri Cahyani and Acep Nurlaeli, "Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" 3 (2024)

diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks kehidupan mereka.¹⁰

c. Strategi Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah bentuk suatu metode yang dilakukan oleh seorang guru dan siswa supaya tujuan dari pembelajaran tersebut bisa dilakukan dengan efisien dan efektif. Di mana dalam strategi ini, sifatnya masih dikategorikan konseptual dan terdapat beberapa metode pembelajaran tertentu untuk dapat mengimplementasikannya. Dengan kata lain, strategi merupakan “*a plan of opration achieving something*” Sedangkan metode adalah “*a way in a achieving something*”. Dalam bahasa latin, strategi berasal dari kata ‘strategia’ dengan arti seni penggunaan rencana dengan maksud guna untuk mencapai suatu tujuan. Meskipun dalam strategi pembelajaran ekspositori digunakan metode selain ceramah, dengan dilengkapi dan didukung penggunaan media pembelajaran, maka penekanannya akan tetap terhadap proses penerimaan pengetahuan (reception learning) bukan pada proses pencarian dan konstruksi pengetahuan.¹¹

Strategi pembelajaran yang dibuat harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sebelumnya sudah ditentukan supaya dapat dilakukan beberapa langkah-langkah dalam pembelajarn supaya dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Strategi pembelajaran ini terdiri dari metode, teknik dan prosedur yang dapat membawa peserta didik untuk mncapai tujuan dari

¹⁰ Zakarya, Hafidz, Martaputu, “Strategi Kontekstual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Fiqih Di MI Miftahul Ulum.”

¹¹ Wicaksana and Rachman, “Aanalisis Perbedaan Strategi Pembelajaran Ekspositori Dengan Straregi Pembelajaran Inkuiri.”

pembelajaran yang dilakukannya. Menurut Seels dan Richey, dalam strategi pembelajaran ialah kegiatan dalam proses pembelajaran dan termasuk dalam rincian dari pemilihan dalam pengurutan peristiwa yang terdiri dari beberapa metode, teknik bahkan prosedur yang dapat membuat siswa dapat mencapai tujuan yang diinginkan.¹²

Dalam pembelajaran ekspositori ini lebih mementingkan bagaimana teknik dari penyampaian materi dapat dilakukan dengan verbal dan bertujuan agar siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan maksimal. Strategi ekspositori ini juga dapat disebut sebagai strategi pembelajaran secara langsung (*direct instruction*). Dalam sistem ini, terlebih dahulu guru menyajikan bahan yang sebelumnya telah disiapkan dengan begitu rapi, lengkap dan sistematis sehingga dengan begitu siswa akan tinggal menyimak dan mencernakannya secara teratur dan tertib.

Namun dalam hal ini siswa juga dituntut untuk menguasai bahan yang telah disampaikan guru tersebut. Strategi pembelajaran ekspositori mempunyai berbagai karakteristik, antara lain yaitu: Pertama, cara menyampaikan strategi pembelajaran ekspositori diterapkan secara verbal, yang memiliki arti lain secara lisan atau bertutur kata dalam menyampaikan materi yang diajarkan menjadi sebuah wadah atau alat yang paling diutamakan dalam menerapkan strategi ini, maka dari itu orang selalu mengidentifikannya sama dengan berceramah.¹³

¹² Wina Sanjaya, *strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Media Grup, 2021), hlm 125

¹³ Sunardi Nur, *Strategi Dalam Pembelajaran Menjadi Pendidikan Profesional*, (Bandung: remaja rosdakarya, 1990), hlm 86

Kedua, materi (bahan ajar) yang akan disampaikan oleh pendidikan sudah menjadi sebuah fakta dari sebuah data, siswa tidak dituntut untuk berpikir ulang karena beberapa konsep tertentu harus di hafal. Ketiga, penguasaan dari materi yang sebelumnya telah diberikan oleh guru yang kemudian akan disampaikan oleh siswa menjadi tujuan yang paling diutamakan dalam pembelajaran strategi ekspositori ini. Dalam hal ini berarti bahwa, siswa diharapkan untuk dapat memahami atau mengucapkan materi yang telah diajarkan atau disampaikan oleh guru setelah berakhirnya proses pembelajaran.

Cara guru memperkenalkan materi pelajaran melalui contoh-contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, serta menjelaskan manfaat dari mempelajari pokok bahasan tertentu, memegang peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi ekspositori, terdapat beberapa langkah yang perlu diperhatikan agar suasana kelas menjadi kondusif, efektif, dan menghasilkan hasil yang optimal. Strategi pembelajaran ekspositori akan memberikan hasil yang maksimal apabila beberapa hal berikut ini diperhatikan:¹⁴

Materi ajar yang harus dipelajari siswa disampaikan oleh guru secara langsung dalam bentuk penjelasan atau gambaran umum (*overview*). Umumnya, materi baru memerlukan kegiatan khusus

- 1) untuk melakukan proses pemecahan masalah dan mengerjakan latihan pembelajaran, yang sering dikenal sebagai kuis atau esai.
- 2) Jika seorang guru ingin siswa memiliki gaya intelektual tertentu, seperti kemampuan mengingat materi pelajaran, maka siswa harus mampu

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi*, (Jakarta: Predana Media Grup, 2021), hlm125

menyampaikan atau menguraikan materi yang telah diajarkan oleh guru sesuai dengan kebutuhan mereka.

- 3) Apabila materi atau bahan ajar baru dapat dipresentasikan dengan baik, lalu sarana dan prasarana dalam mempresentasikan tersebut diperhatikan, maka materi tersebut akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik ketika disampaikan secara langsung oleh guru. Contohnya adalah data-data hasil penelitian yang bersifat khusus.
- 4) Ketika materi pelajaran yang akan diajarkan berpotensi memicu rasa ingin tahu siswa, pendidik perlu menyampaikannya dengan cara yang memotivasi peserta didik agar lebih tertarik untuk belajar.
- 5) Guru perlu mendemonstrasikan berbagai teknik dari prosedur tertentu dalam pembelajaran praktik. Prosedur ini biasanya bersifat baku dan standar, serta harus diikuti dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tertentu.
- 6) Penting bagi guru untuk menjelaskan dan memaparkan materi pembelajaran dengan jelas agar seluruh siswa dapat memahami tanpa mengalami kesulitan yang sama.
- 7) Strategi pembelajaran ekspositori terbukti sangat efektif jika diterapkan dalam proses belajar mengajar, terutama bagi sekelompok anak-anak yang memiliki tingkat kemampuan di bawah rata-rata.
- 8) Keterbatasan sarana dan prasarana yang diperlukan tentu menghambat lingkungan atau suasana pembelajaran yang seharusnya berfokus pada siswa.
- 9) Kendala waktu seringkali menjadi masalah yang menyulitkan penerapan pendekatan yang tepat terhadap siswa.

d. Langkah-langkah pelaksanaan strategi ekspositori

1. Guru membuka pembelajaran dengan doa dan salam serta motivasi singkat.

Tujuannya untuk menciptakan suasana yang kondusif dan menumbuhkan kesiapan belajar pada siswa.

2. Guru menyiapkan materi yang akan disampaikan sehingga dapat dipahami dengan mudah. Materi disusun secara struktur agar alur penjelasan yang runtun.

3. Guru menjelaskan materi secara ceramah yang aktif dan terstruktur. Pada tahap ini, guru menyampaikan poin-poin penting, menjelaskan konsep, serta memberikan contoh yang relevan sehingga siswa dapat memahami isi pelajaran dengan mudah.

4. Guru melibatkan siswa dalam diskusi ringan untuk memastikan mereka memahami materi dan memberikan waktu bagi siswa untuk bertanya, diskusi dan menjawab pertanyaan agar siswa benar-benar memahami materi dan tidak hanya menerima informasi secara pasif.

5. Siswa menyampaikan kesimpulan dari akhir materi. Hal ini membantu menguatkan pemahaman siswa, melatih kemampuan berfikir, dan memastikan tujuan pembelajaran tercapai.

e. Faktor –faktor strategi ekspositori

Faktor strategi ekspositori dalam pembelajaran fiqih memegang peranan yang sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait konsep-konsep hukum Islam. Strategi ini berfokus pada penyampaian informasi yang sistematis dan teratur, guna memudahkan siswa mengikuti alur pembelajaran dengan baik. Salah satu elemen kunci dalam strategi ekspositori adalah penggunaan metode pengajaran yang jelas dan terarah, seperti ceramah, presentasi, dan diskusi kelompok, yang memungkinkan siswa

untuk menyerap materi secara lebih efektif. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang¹⁵ bervariasi, seperti buku, video, dan alat peraga, sangat membantu dalam memperjelas konsep-konsep fiqih yang seringkali kompleks. Interaksi antara guru dan siswa pun menjadi aspek penting, di mana guru dapat memberikan penjelasan tambahan serta menjawab pertanyaan siswa untuk memperdalam pemahaman mereka. Dengan mengintegrasikan seluruh faktor ini, strategi ekspositori dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa tidak hanya memahami teori fiqih, melainkan juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

f. Respon Siswa Terhadap Strategi Ekspositori

Dalam proses belajar mengajar guru memiliki peranan penting untuk mendidik, membimbing serta memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai suatu tujuan. Guru merupakan faktor utama yang bertugas sebagai pendidik. Guru wajib bertanggung jawab atas seluruh hasil kegiatan belajar peserta didik melalui interaksi belajar mengajar. Guru merupakan faktor utama yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran dengan demikian guru harus menciptakan suatu kondisi belajar yang sebaik-baiknya untuk peserta didik. Dalam hal ini, guru diuntut secara efektif untuk memilih metode, strategi, bahan materi, media serta alat evaluasi yang dapat digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berhasil atau tidaknya suatu proses kegiatan belajar mengajar tergantung pada banyaknya faktor seperti: media pengajar, motivasi, partisipasi siswa, serta potensi yang dimiliki guru dan siswa.

Melihat beberapa tingkat kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menguasai materi pembelajaran khususnya mata pelajaran Fiqih, maka dibutuhkan kemampuan

¹⁵ Mar'atul Nabila, Peran Guru Dalam Implementasi Strategi Ekspositori, Dalam Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 8, no,1, maret, 2024, hlm 7.

seorang guru yang tidak hanya menguasai materi namun juga menguasai berbagai model dan strategi pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran oleh guru bukanlah suatu hal yang mudah, hal ini disebabkan karena perbedaan tingkat kemampuan dan kecerdasan setiap siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan harus lebih aktif dan kreatif dalam menetapkan strategi pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran Fiqih adalah strategi ekspositori. Strategi ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang penyampaiannya materinya dilakukan secara verbal dan disampaikan langsung oleh guru kepada siswa tanpa menggunakan perantara.¹⁶

g. Keuntungan dan kelemahan pengguna strategi ekspositori

1) Keunggulan

- a) Dengan strategi pembelajaran ekspositori guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, dengan demikian guru dapat mengetahui sampai sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.
- b) Strategi pembelajaran ekspositori dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai siswa cukup luas, sementara itu waktu yang dimiliki untuk belajar sangat terbatas.
- c) Melalui strategi pembelajaran ekspositori selain siswa dapat mendengar melalui penuturan tentang suatu materi pelajaran, juga sekaligus siswa bisa melihat atau mengobservasi
- d) keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ekspositori ini bisa digunakan untuk jumlah siswa dan ukuran kelas yang besar.

2) Kelemahan

¹⁶ Suryadi, *Strategi pembelajaran pendidikan karakter* (Bandung:remaja rosdakarya, 2013) hlm 158-159

- a) Strategi pembelajaran ini hanya mungkin dapat dilakukan terhadap siswa yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak secara baik. Untuk siswa yang tidak memiliki kemampuan seperti itu perlu digunakan strategi lain.
- b) Strategi ini tidak mungkin dapat melayani perbedaan setiap individu baik perbedaan kemampuan, perbedaan pengetahuan, minat, bakat, serta perbedaan gaya belajar.
- c) Karena strategi ini lebih banyak diberikan melalui ceramah, maka akan sulit mengembangkan kemampuan siswa dalam hal kemampuan sosialisasi, hubungan interpersonal, serta kemampuan berpikir kritis.
- d) Keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori sangat tergantung kepada apa yang dimiliki guru, seperti persiapan, pengetahuan, rasa percaya diri, semangat, antusiasme, motivasi, dan berbagai kemampuan seperti kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan mengelola kelas. Dari penjelasan diatas mengenai keunggulan dan kelemahan strategi ekspositori, penulis menyimpulkan bahwa seorang guru sebelum mengajar perlu adanya persiapan yang matang baik mengenai materi pelajaran yang akan disampaikan maupun hal hal lain yang dapat mempengaruhi proses berlangsungnya pembelajaran.¹⁷

2. Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian Fiqih

Fiqih menurut bahasa (etimologi) adalah paham. Secara istilah, Fiqih adalah disiplin ilmu yang mempelajari dan menguraikan norma-norma hukum dasar yang terdapat dalam Al-Qur'an dan ketentuan-ketentuan umum yang terdapat dalam sunnah Nabi. Sunah Nabi yang dijadikan referensi adalah sumber tertulis yang biasanya terdapat dalam kitab-kitab hadits. Selain itu, fiqih sebagai ilmu yang membahas mengenai

¹⁷ Safriadi, "Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori," *Jurnal MUDARRISUNA* 7, no. 1 (2017): 62.

hukum-hukum Islam praktis. Oleh karena itu, fiqih akan menjawab setiap pertanyaan mengenai dasar dan landasan yang menyangkut ibadah sehari-hari. Seperti makanan yang halal dan haram, thaharah, shalat, zakat, warisan, puasa, jual beli, pernikahan, dan sebagainya.

Fiqih juga memiliki peranan penting dalam Islam. Fiqih bertujuan menjelaskan bagaimana penerapan hukum-hukum dalam melaksanakan segala perbuatan terkait dengan hukumnya dalam Islam.⁶ Maksudnya adalah setiap hukum dijelaskan secara rinci berdasarkan pada isi kandungan dalam al-Qu'an dan as-Sunnah.¹⁸

Fiqih sebagai sumber yang mendasari suatu hukum yang berdasarkan pada isi kandungan al-Qur'an dan al-Hadist seperti yang disebutkan dalam firman Allah SWT yakni "Dirikanlah shalat" (QS. An-Nisa :77) dan "Janganlah kamu mendekati zina" (QS. Al-Isra:32) dan juga dalil-dalil khusus lain tentang masalah hukum dalam Islam.⁷ Jadi fiqih merupakan himpunan dalil dan ayat Al-Quran yang mendasari hukum Al-Quran.¹⁹

Mata pelajaran Fiqih adalah unsur mata pelajaran pendidikan Islam (PAI) pada sekolah umum. Pada madrasah, fiqih menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan kepada peserta didik mulai kelas satu sampai kelas enam. Selain itu, beberapa mata pelajaran pendidikan Islam lainnya adalah Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam.⁸ Salah satu pendidikan Islam tersebut adalah Fiqih. Dengan adanya mata pelajaran fiqih, peserta didik akan belajar untuk memahami hukum-hukum dan aturan-aturan dalam menjalankan perintah Allah swt. Selain itu, mata pelajaran fiqih penting bagi peserta didik sebagai sumber untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁸ Heri Juhari Mucthar, *Fiqih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm 15

¹⁹ Abdul Azis Muhammad Azam, *Muamalah Fiqih*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2010) hlm 4-5

Adapun kata amaliyyah menunjukkan bahwa hukum yang dibahas dalam fiqh adalah hukum perbuatan manusia atau tingkah laku manusia yang lahiriyah, yang terlihat, tidak menyangkut hukum keyakinan atau kata hati. Keyakinan dan kesadaran dibahas dalam ilmu lain, seperti teologi dan tasawuf. Namun demikian, hubungan fiqh dengan teologi dan tasawuf bersifat saling tergantung.²⁰

b. Pembelajaran Fiqih di MTs 02

Pelajaran fikih di MTs adalah fondasi penting untuk memahami syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Di sini, siswa akan diajak menyelami berbagai hukum dan tata cara ibadah seperti puasa, dan hal-hal yang membatalkannya.

1) **Semester ganjil**

- 1) Hidup terasa lebih indah jika kita bersyukur.
- 2) Nikmatnya berpuasa sehat,jujur,disiplin,dan taat.
- 3) Nikmatnya berpuasa sehat,jujur,disiplin,dan taat.
- 4) Nikmatnya berpuasa sehat, jujur, disiplin.dan taat.

2) **Semester genap**

- a) Indahnya berbagi dengan orang lain.
- b) Indahnyaberbagi dengan orang lain.

1. Pengertian Puasa

Puasa umumnya dapat dipahami sebagai suatu tindakan untuk menahan diri dari berbagai hal. Dalam perspektif agama, puasa berarti menahan diri dari konsumsi makanan, minuman, dan segala sesuatu yang membatalkan puasa, mulai dari fajar hingga matahari terbenam, dengan tujuan khusus untuk beribadah

²⁰Mazrur,*Strategi Pembelajaran Fiqih*,(Palangkarya, Antasari Press ,juni 2008) Hlm 28-32

kepada Tuhan. Lebih dari sekadar menghindari rasa lapar dan haus secara fisik, puasa juga mencakup pengendalian keinginan, emosi negatif, serta menjauhkan diri dari perbuatan yang salah. Ada berbagai tujuan puasa, seperti meningkatkan ketakwaan, melatih kesabaran dan kepedulian kepada orang-orang yang kurang beruntung, serta membersihkan jiwa dan tubuh. Dengan demikian, puasa merupakan sebuah praktik spiritual dan disiplin diri yang memiliki dimensi fisik, mental, dan spiritual yang sangat dalam.

Dari Sahl bin Sa'ad r. a. Nabi Muhammad SAW bersabda: "Di surga terdapat sebuah gerbang yang bernama Ar-Rayyan. Pada hari kiamat, akan ada seruan untuk orang-orang yang berpuasa, 'Mana orang-orang yang berpuasa? ' Mereka akan memasuki gerbang tersebut, dan tidak ada yang dapat masuk melalui gerbang itu kecuali mereka. " (HR. Bukhari dan Muslim)

allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:²¹

شَهَدَ فَمَنْ ۖ شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ
وَلَا يُسْرَرُ بِكُمْ اللَّهُ يَرِيدُ ۖ أَخْرَجَ آيَاتٍ مِّن فَعْدَةٍ سَفَرٍ عَلَىٰ أَوْ مَرِيضًا كَانَ وَمَنْ ۖ فَلْيَصُمْهُ الشَّهْرَ مِنْكُمْ
وَلْيَكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلْيُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْتُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۖ الْعُسْرَ بِكُمْ يُرِيدُ

syahru romadhoonallaziii ungzila fiihil-qur-aanu hudal lin-naasi wa bayyinaatim minal-hudaa wal-furqoon, fa mang syahida mingkumusy-syahro falyashum-h, wa mang kaana mariidhon au 'alaa safaring fa 'iddatum min ayyaamin ukhor, yuriidullohu bikumul-yusro wa laa yuriidu bikumul-'usro wa

²¹ Hadi Sholikul, *Fiqih Ibadah*, (Kudus :Media Ilmu 2008) Hlm 6

litukmilul-'iddata wa litukabbirulloha 'alaa maa hadaakum wa la'allakum tasykuruun"

Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barang siapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah. Dan barang siapa sakit atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur." (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 185)

3. Syarat dan rukun puasa

- a. Islam yaitu Hanya individu yang memeluk agama Islam yang diwajibkan untuk menjalankan puasa.
- b. Baligh yaitu Seseorang harus sudah mencapai tahap dewasa untuk dikenakan kewajiban berpuasa.
- c. Berakal yaitu Orang yang melaksanakan puasa harus dalam kondisi pikiran yang sehat.
- d. Mampu Seseorang harus mampu untuk menjalankan puasa, baik dari segi fisik maupun mental. Jika ada alasan yang dapat diterima (seperti sakit atau perjalanan jauh), maka puasa bisa tidak dilaksanakan.

4. Rukun Puasa

- a. Niat: Niat untuk berpuasa harus dilakukan setiap malam sebelum datangnya fajar. Niat ini merupakan bagian dari rukun puasa dan harus dilaksanakan dalam hati.
- b. Menahan Diri: Menahan diri dari semua hal yang dapat membatalkan puasa, seperti makan, minum, dan hubungan suami istri, mulai dari saat fajar tiba hingga matahari terbenam.

5. Hal-hal yang membatalkan puasa

- a. Makan dan Minum dengan Sengaja: Apabila seseorang makan atau minum secara sengaja, puasanya akan dianggap batal. Namun, jika hal itu terjadi karena lupa, puasanya tetap dianggap sah.
- b. Berhubungan Suami Istri: Melakukan hubungan seksual antara suami dan istri saat berpuasa akan membatalkan puasa tersebut.
- c. Muntah dengan Sengaja: Jika seseorang dengan sengaja muntah, puasanya menjadi batal. Namun, muntah yang terjadi tanpa disengaja tidak mempengaruhi keabsahan puasa.
- d. Mengeluarkan Darah dalam Jumlah Banyak: Mengeluarkan darah melalui cara seperti berbekam atau mendonorkan darah dapat membatalkan puasa jika dilakukan dalam jumlah yang cukup banyak.
- e. Menjadi Gila atau Hilang Akal: Jika seseorang kehilangan akal atau mengalami kegilaan selama puasa, maka puasanya dianggap batal.
- f. Haid dan Nifas: Bagi perempuan, datangnya haid atau nifas (darah setelah melahirkan) akan membatalkan puasa.
- g. Murtad: Jika seseorang berpindah agama dari Islam (murtad), puasanya juga akan batal.

- h. Bersentuhan dengan Wanita: Dalam beberapa pandangan, bersentuhan dengan wanita yang bukan mahram bisa membatalkan puasa, meskipun ini bergantung pada pandangan yang berbeda di antara para ulama.

Jika puasa menjadi batal karena salah satu alasan di atas, orang tersebut diharuskan untuk mengganti puasa di lain hari. Jika puasa batal akibat alasan yang sah (seperti sakit), terdapat ketentuan untuk mengganti puasa di hari lainnya atau membayar fidyah.

3. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu akan membantu peneliti untuk menentukan cara pengolahan dan analisis data. Berdasarkan studi pendahuluan terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan penggunaan strategi ekspositori dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam diantaranya adalah:

1. “Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Sebagai Pengembangan Motivasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Seko. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.
2. Persamaan penelitian sebelumnya dengan peneliti ini adalah sama-sama meneliti guru pendidikan agama Islam. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan peneliti ini adalah Subjek penelitian sebelumnya di SMP Negeri 2 Seko, penelitian sekarang MTSN 02 Padangsidimpuan.²²(Sabaria)
3. Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan judul “ Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kesadaran

²² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Bandung:Pustaka Media 2016,) Hlm 145

Beragama Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 5 Sidrap”. Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh sama-sama membahas mengenai strategi ekspositori yang dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran. Perbedaannya ditunjukkan pada meningkatkan kesadaran beragama peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Sidrab.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Padangsidempuan JL.HT.Rizalnurdin KM,6,5 PAI-IV PIJOR KOLING kota padangsidempuan kode pos 22725, penelitian ini dimulai pada bulan Mei- Juni 2025 yang ingin diwawancarai oleh peneliti di sekolah tersebut, terdiri dari siswa dan siswi serta guru yang melakukan pembelajaran strategi ekspositori.

B. Jenis penelitian

Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar sangatlah penting, sehingga keduanya dapat saling mendukung. Menurut Suyatno, mencapai tujuan pembelajaran dapat dilakukan melalui strategi atau penerapan pembelajaran yang selaras dengan kompetensi, tujuan, dan kondisi yang ada dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, strategi ini cocok di digunakan untuk strategi pembelajaran ekspositori yang menggambarkan secara rinci tentang situasi yang terjadi.

Strategi pembelajaran ekspositori adalah suatu rencana yang menitik beratkan pada penyampaian materi secara verbal atau lisan, yang dapat dilakukan melalui diskusi atau ceramah kepada sekelompok peserta didik. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik mampu berpikir lebih kritis dalam memahami materi yang sedang dipelajari.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi utama yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Subjek ini dapat berupa orang (responden), hewan,

benda, atau fenomena yang sedang diamati. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan guru PAI di MTSN 02 Padangdisimpulan.

D.Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data di dapat. Ketika peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data,sumber datanya adalah responden, yaitu orang-orang yang menjawab atau menanggapi pertanyaan baik itu secara tertulis maupun lisan. Oleh karena itu data yang digunakan dalam peneliti adalah data yang diklarifikasikan dan analisis untuk mempermudah masalah yang diperoleh, bisa berasal dari:

1.Data Primer (data pokok)

Data primer disebut juga data asli atau data baru. data primer merupakan data dalam bentuk kata-kata atau verbal yang diucapkan secara lisan gerak-gerik atau yang dilakukan subjek terpercaya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara yaitu guru, dan siswa untuk mengumpulkan data mengenai Implementasi strategi ekspositori dalam pembelajaran fiqih di MTsN 2 Padangsidimpulan..²³

Table.3.2
Siswa dan siswi MTsN 2 Padangsidimpulan

NO	NAMA	KELAS
1	Ikram	VIII
2	Zahra	VIII
3	Dabora	VIII

²³ Damayanti Naban, Juliana Pakpahan, and Juni Pane, "Relevansi Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dalam Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 4 (2023).

Sumber data dari daftar siswa dan siswi MTsN 2 Padangsidimpuan

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen, seperti data geografis, data produktivita sekolah, dan data persediaan pangan lokal. Disebut juga data pendukung yang diperoleh skripsi dan jurnal sebagai acuan dalam penelitian, dan buku-buku yang terkait dengan judul dalam penelitian ini serta segala sesuatu yang mendukung lancarnya peneliti.

Table 3.3
Sumber data sekunder

NO	Judul buku/jurnal	Penerbit
1.	Strategi pembelajaran berorientasi standar	Wina sanjaya
2.	Metode penelitian kualitatif	Ahmadi ruslam
3.	Fikih pendidikan	Heri juhari muchtar

Sumber data buku / jurnal dari perpustakaan

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan bagaimana kita mengumpulkan data serta siapa yang hendak kita teliti. Kemudian kita juga perlu memikirkan bagaimana prosedur kode etik yang perlu kita tempuh. Selanjutnya peneliti juga perlu memutuskan jenis-jenis informasi yang akan dikumpulkan. Hal terakhir yang juga sangat penting dalam proses pengumpulan data penelitian ialah menentukan instrumen/alat penelitian apa yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian. Jika menggunakan penelitian kualitatif, maka perlu menyiapkan kuesioner dan tes yang baik.

Sedangkan tahap dalam proses mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan peneliti nanti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi yang dimaksud peneliti adalah mengamati secara langsung tentang strategi guru dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di MTsN 2 Padangsidimpuan. Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung pembelajaran strategi ekspositori didalam ruangan..

observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dibutuhkan untuk mendapatkan data dan memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami. Tujuan observasi adalah untuk mengamati suatu objek agar memperoleh informasi yang berkaitan dengan objek penelitian, mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.²⁴

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau

²⁴ R Siswondo and L Agustina, "Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika," *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2021)

tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara harus difokuskan pada kandungan isi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Langkah-langkah yang akan dilakukan pada saat melakukan teknik wawancara sebagai berikut:

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengadakan pengkajian terhadap dokumentasi dokumentasi yang dianggap mendukung hasil penelitian. Analisis dokumen dilakukan untuk pengumpulan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, baik yang berada di sekolah maupun yang berada diluar sekolah yang ada hubungannya dengan judul penelitian tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh, seluruh data dikumpulkan dan ditafsirkan oleh peneliti, tetapi ada lagi instrumen sekunder yang dapat membantu peneliti yaitu foto, catatan dan dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data dan informasi dalam dokumen tersebut dapat berupa data identitas diri mengenai subjek penelitian, sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran khusus untuk guru PAI, profil sekolah serta arsip-arsip lain yang mendukung dan dibutuhkan ketika proses penelitian berlangsung.²⁵

F. Teknik pengecekan dan keabsahan data

Pada penelitian kualitatif faktor keabsahan data sangat diutamakan. Sebelum masing-masing teknik pengecekan keabsahan data diuraikan, terlebih dahulu ikhtisarnya dikemukakan. Ikhtisar itu terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan data tertentu. Kreabilitas hasil penelitian tergantung pada absah atau tidaknya data yang didapatkan dan ditampilkan. Untuk menetapkan keabsahan data dan para pakar membuat standar validitas yang meliputi:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

²⁵ Hikmatu Ruwaida, "Strategi Pembelajaran Fiqih Thaharah Di Sdn Mundar Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2019)

yaitu peneliti menentukan pengumpulan data tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan untuk mengumpulkan data sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

Jadi perpanjangan keikutsertaan ini akan memungkinkan bagi peneliti untuk peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan tersebut.

2. Ketekunan Pengamatan

yaitu peneliti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh, dan mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

dari ketekunan pengamatan ini untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melali sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Menurut Platon, Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

G. Teknik pengelola dan analisis data

Teknik pengolahan dan analisis data ialah proses penyusunan data yang diperoleh dari lapangan penelitian, selanjutnya ditelaah dan diperiksa keabsahan datanya, dan selanjutnya di tafsirkan untuk memberi makna pada analisis data dilaksanakan yaitu:

- a. Klasifikasi data, yaitu menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.
- b. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relepan.
- c. Deskripsi data, yaitu mengurangi data secara sistematis, induktif, dan deduktif sesuai dengan sistematika pembahasan.
- d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu proses terakhir dalam menganalisis data atau memverifikasi data untuk memuat kesimpulan penelitian.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat asumsi, sehingga akan sangat mungkin untuk berubah. Perubahan tersebut terjadi apabila pada saat proses penelitian tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung, sebaliknya ketika proses penelitian dilakukan terdapat bukti yang menguatkan asumsi tersebut, maka kesimpulan akan tetap. Kesimpulan dalam penelitian yang didukung oleh validitas data akan membuat kesimpulannya menjadi kredibel.²⁶

²⁶ Ade Putra Primadani, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2017).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTS) Negri Padangsidimpun

MTsN 2 Padangsidimpun yang terletak di jalan Mandailing berdiri pada tahun 2004 atas inisiatif bapak KAKANDEPAG Padangsidimpun Zainal Arifin Tampubolon pada awalnya MTsN 2 Padangsidimpun ini didirikan bersamaan dengan MTs Ujung Gurap. Adapun dasar pendirian sekolah ini adalah, karena pada saat itu KAKANDEPAG dan KAKANWIL Padangsidimpun merasa bahwa minimnya bangunan Sekolah Madrasah sehingga direncanakan 5 bangunan yang ingin di bangun. Namun, keterbatasan APBD maka pada saat ini baru dua sekolah yang bisa di bangun yaitu MTsN 2 Padangsidimpun dan MTs yang berada di Ujung Gurap.

Adapun surat keputusan tentang pendirian Madrasah/sekolah ini disahkan oleh KANWIL Padangsidimpun pada tanggal 23 Desember 2004, dimana lokal bangunannya berupa tanah yang di hibahkan oleh masyarakat PAL IV pijorkoling, yang berdiri 6 lokal. Dari awal berdirinya, sekolah dikepalai oleh bapak Drs. Awaluddin Ritonga. Namun pada tahun 2010, beliau meninggal dunia dan sekarang sekolah tersebut dipimpin oleh bapak Busro Effendy, S.Ag yang dibantu oleh bapak PKM yang terdiri dari urusan kurikulum bapak Maralias Siregar, S.Ag, MA , urusan kesiswaan oleh ibu Yusnaini Rambe, S.Pd.I, sarana prasarana oleh

bapak Drs.Zamaluddin Harahap, Humas dan Keagamaan oleh bapak Drs.Saiful Safri.

Sehubungan dengan usianya yang masih muda, madrasah/sekolah ini masih dalam tahapan renovasi dan penambahan sarana prasarana .saat ini MTsN 2 ini telah memiliki 16 ruang belajar, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan , 1 ruang BK, 1 ruang UKS, musholla dan 2 toilet.

2. Visi dan Misi MTsN 2 Padangsidempuan

a. Visi

Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan adalah terbentuknya insan yang beriman, berakhlak mulia dan mampu bersaing dalam IPTEK.

b. Misi

Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan adalah :

- 1) Menumbuhkembangkan lingkungan dan perilaku religious sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agama secara nyata.
- 2) Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan masyarakat. Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga siswa berkembang secara maksimal.

3. Letak Geografis MTsN 2 Padangsidempuan

MTsN 2 Padangsidempuan apabila dilihat dari segi fisiknya cukup memadai dan bisa dikatakan baik. MTsN 2 Padangsidempuan terletak di atas lahan tanah seluas \pm 5.000 m.

MTsN 2 Padangsidempuan terletak \pm 6,5 KM dari pusat kota Padangsidempuan yang beralamat di Jl. Tengku Rizal Nurdin, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Dapat dikatakan MTsN 2 Padangsidempuan:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan perkebunan masyarakat.
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan perkebunan dan perumahan masyarakat.
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan perkebunan, dan
- d) Sebelah barat berbatasan dengan sekolah MIN 2 Padangsidempuan.

4. Kondisi Fisik Madrasah

Kondisi fisik madrasah ini sudah cukup baik dan layak digunakan untuk proses belajar mengajar. Madrasah ini telah memiliki 15 ruang belajar permanen, dan beberapa diantaranya berlantai keramik. Selain itu, madrasah ini memiliki 1 ruangan kantor guru, ruang olahraga, perpustakaan, lapangan voli dan musholla yang cukup besar tetapi masih dalam tahap pembangunan.

Maju mundurnya kualitas pendidikan berkaitan erat dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada. Bila sarana dan prasarana tersedia dengan sebaik baiknya, maka proses pendidikan juga akan berjalan dengan baik, sarana dan prasarana sangat dominan pengaruhnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan.²⁷

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta: 1996), h. 22

Betapa pandainya guru dalam memberikan pelajaran tanpa disertai dengan sarana dan prasarana yang memadai tidak akan berhasil dengan baik, dengan diuraikannya satu persatu antara tabel satu sampai tabel empat, maka dapat diprediksikan bagaimana situasi sekolah tersebut dan mengetahui apa-apa saja sarana dan prasarana yang berkenaan dengan strategi eskpositori dalam bidang studi fikih.

B. Deskripsi Data Penelitian

a) implementasi strategi ekspositori dalam pembelajaran fiqih pada siswa kelas VIII MTs Negri 2 Padangsidimpuan

1). Persiapan

Guru membuka pembelajaran dengan mempersiapkan materi dan Langkah persiapan yang merupakan langkah yang sangat penting dalam strategi pembelajaran. Keberhasilan ini merupakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi ekspositori sangat bergantung pada langkah persiapan.

Berdasarkan informasi dan pengamatan peneliti tentang implementasi strategi ekspositori dalam pembelajaran fiqih di MTs Negeri 2 Padangsidimpuan, maka peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Hasnah Mardiyah S.Pd.I selaku guru fiqih mengatakan:²⁸

“Guru mempersiapkan konsep dasar terlebih dahulu, seperti pengertian puasa, hukum puasa, dan syarat sah puasa. kemudian guru juga memberikan contoh yang kongret serta dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, misalnya membatalkan puasa, dan adab berpuasa. setelah itu, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengulang pemahaman mereka.²⁹

Sejalan dengan itu Ibu Hasnah Mardiyah S.Pd.I selaku guru fiqih juga menambahkan konsep strategi dengan menghubungkan materi dengan kehidupan

²⁸ Ibu Hasnah Mardiyah S.Pd.I guru fiqih ,wawancara (MTs Negeri 2 Padangsidimpuan) 1 september 2025

²⁹ Hasil Observasi guru terhadap materi fiqih, di (MTs Negeri 2 Padangsidimpuan) 2 september 2025

sehari-hari siswa, sebagaimana materi yang telah dipelajari bukan hanya sekedar untuk diketahui akan tetapi harus bisa diaplikasikan dalam keseharian mereka. Contohnya pada materi puasa.

Berdasarkan informasi dan pengamatan peneliti tentang pemahaman siswa pada Implementasi Strategi Ekspositori dalam pembelajaran fiqih di MTs Negeri 2 Padangsidempuan, maka peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa di kelas VIII yaitu Zahra selaku siswa di kelas VIII mengatakan:

“ saya suka cara guru menjelaskan materi fiqih dengan metode strategi ekspositori karna kami bisa langsung mendapatkan informasi yang benar dari guru, tetapi ada juga teman-teman kami yang kurang paham dan jadi pasif karena takut bertanya.³⁰

Berdasarkan observasi peneliti melihat bahwa guru memang aktif dalam menjelaskan materi pembelajaran dan sesuai dengan strategi ekspositori akan tetapi siswa masih kurang aktif dalam mengembangkan materi tersebut, terlihat ketika guru menerangkan pelajaran ada siswa yang ribut sementara dalam pembelajaran fiqih siswa yang dituntut untuk berperan aktif.³¹

Berdasarkan wawancara diatas, dapat difahami implementasi strategi eskpositori dalam pembelajaran fiqih guru menjelaskan setiap materi yang dipelajari akan tetapi siswa juga lebih dituntut untuk mengembangkan materi yang dipelajari.

2). Penyajian

Guru memaparkan pokok bahasan dari suatu materi secara ekspositori kepada peserta didik. Pemaparan ini dapat melibatkan ceramah atau penjelasan lebih

³⁰ Zahra siswa kelas VIII, Wawancara (MTs Negeri 2 Padangsidempuan) 3 september 2025

³¹ Hasil observasi siswa terhadap Materi fiqih, di (MTs Negeri 2 Padangsidempuan) 4 september 2025

mendalam terkait materi yang diajarkan dan guru juga menyiapkan materi yang akan di sampaikan pada siswa .³²

3). Penjelasan

Guru menjelaskan materi yang telah diajarkan kepada siswa agar mereka lebih tahu memahami materi yang disampaikan adapun tantangan ketika guru menjelaskan pembelajaran berikut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hasnah Mardiyah S.Pd.I selaku guru mata pelajaran fiqih mengatakan bahwa:

“tantangan yang sering dihadapi oleh guru antara lain perbedaan tingkat pemahaman siswa, kurangnya konsentrasi saat penjelasan dan adanya sebagian siswa yang kurang termotivasi untuk memperhatikan materi fiqih.

“saya menambahkan media seperti papan tulis, buku referensi, dan kadang video yang relevan agar materi lebih hidup dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ikram salah satu siswa kelas VIII mengatakan bahwa:

“kadang membosankan karena terlalu banyak penjelasan dari guru, sehingga kami jarang diberi kesempatan diskusi atau praktek.

“ Kami jadi tahu dasar-dasar fiqih dengan jelas dan bisa mencatat poin penting dengan baik. Kalau merasa bingung, kami bisa bertanya langsung ke guru.

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang di dapat oleh peneliti dilapangan, strategi ekspositori yang di laksanakan oleh guru secara teratur dan cukup berhasil mengendalikan kelas yang optimal.

³² Laksmi dewi, strategi pembelajaran, (Depertemen agama republic Indonesia, Jakarta:2009), hlm.40

4). Diskusi

Siswa mendiskusikan materi yang telah disampaikan oleh guru lewat strategi ekspositori dalam pembelajaran fiqih agar siswa lebih mengerti dan paham dengan materi yang dijelaskan.

5). Kesimpulan

Guru merangkum materi yang telah diajarkan agar peserta didik dapat mengambil inti dari pembelajaran tersebut. Proses ini membantu peserta didik untuk memahami pokok-pokok penting dari materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dabora salah satu siswa kelas VIII mengatakan bahwa:

“sangat membantu, karena guru juga tidak lupa memberikan rangkuman di akhir pembelajaran sehingga saya dapat mengulang kembali pelajaran yang di berikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hasnah Mardiyah S,Pd.I salah satu guru VIII mengatakan bahwa:

” Menurut saya, strategi ekspositori sangat efektif dalam menyampaikan materi fiqih secara terstruktur dan sistematis. Dengan metode ceramah, siswa mendapatkan penjelasan yang lengkap dan jelas dari guru, sehingga mereka mudah memahami konsep-konsep dasar fiqih.”

“Kami merasa lebih mudah memahami materi karena guru menjelaskan secara lengkap dan sistematis. Tapi, kadang kami merasa bosan kalau cuma ceramah terus.”

Berdasarkan analisis peneliti dari hasil observasi dan wawancara di atas guru kelas VIII sudah mampu mengendalikan kondisi pelajar yang optimal yaitu dengan cara mencari tahu apa penyebab ketidakpatuhan siswa, bisa dengan mencari tahu informasi dengan orang tua secara langsung, kemudian memberikan teguran secara halus dan yang terakhir

menasehatinya, serta hal ini cukup membuat perkembangan besar pada persoalan belajar siswa.³³

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh bahwa Strategi Pembelajaran fiqh yang digunakan Guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTs Negeri 2 Padangsidempuan sudah terlaksana, Akan tetapi pembelajaran pada strategi ekspositori yang dilakukan guru PAI masih perlu di tingkatkan agar pembelajaran fiqh menjadi efektif dan efisien.

b) Respon Siswa Terhadap penggunaan Strategi Ekspositori dalam pembelajaran fiqh pada siswa kelas VIII MTsN 2 Padangsidempuan

Respon siswa terhadap penggunaan implementasi strategi ekspositori pembelajaran yang menempatkan guru sebagai peran yang lebih aktif baik pada tahap perencanaan maupun dalam proses pelaksanaan. Dan sebaliknya siswa berperan lebih pasif tanpa banyak melakukan pengolahan. materi pembelajaran, karena telah menerima materi yang sudah jadi dari guru. Karena strategi ini cenderung dipengaruhi oleh aliran psikologi behavioristik yang menekankan kepada pemahaman bahwa perilaku manusia pada dasarnya adalah keterkaitan antara stimulus dan respon, maka dari itu dalam implementasinya peran guru sebagai stimulus merupakan faktor yang sangat menentukan. Peran guru dalam memfasilitasi koneksi antara stimulus dengan respon benar-benar menjadi kunci dari kesuksesan pembelajaran dengan strategi ekspositori.

³³ Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 234-235.

Adapun tahapan-tahapan respon siswa terhadap penggunaan strategi ekspositori:

a. Pemahaman dasar

Strategi ini efektif untuk memberikan landasan pengetahuan konseptual (kognitif) tentang hukum-hukum Fiqih. Siswa cenderung fokus mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan guru.

b. Motivasi belajar meningkat

Jika penyampaian materi menarik, siswa dapat termotivasi dan merasa tidak bosan, serta merasa materi mudah dipahami dan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang telah dimilikinya motivasi belajar siswa dilakukan untuk memberikan makna terhadap materi pelajaran, baik makna untuk memperbaiki struktur pengetahuan yang telah dimilikinya maupun makna untuk meningkatkan kualitas kemampuan berpikir dan kemampuan motorik siswa.³⁴

c. Kesulitan menyimak

Respon siswa terhadap penggunaan strategi ekspositori muncul pada kemampuan menyimak dengan baik. Bagi mereka, materi pelajaran sulit diterima sepenuhnya dan pemahaman menjadi terhambat untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa guru menggunakan strategi ekspositori yang mana strategi ini adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai

³⁴ Dabora siswa kelas VIII, wawancara (MTs Negeri 2 Padangsidimpuan) 4 september 2025

materi pelajaran secara optimal. Sehingga siswa lebih bisa memfokuskan diri mereka dalam belajar.³⁵

Sejalan dengan apa yang telah disampaikan siswa kelas VIII mengatakan bahwa selain dari strategi ekspositori guru juga menggunakan metode ceramah setiap pembelajaran yang akan dimulai.

d. Bertanya

Beberapa siswa mungkin memberikan respon aktif dengan bertanya atau berpendapat setelah penyampaian materi, meskipun jumlahnya biasanya minoritas Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat penting karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai. Dengan kata lain, pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran ekspositori sangat berguna, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, strategi pembelajaran ekspositori dapat dijadikan pedoman dalam mengukur keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa, dapat mempermudah proses belajar karena materi yang disajikan sesuai dengan pengalaman mereka sehari-hari.³⁶

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan strategi ekspositori tidak bisa menggunakan satu metode saja akan tetapi guru juga harus menyiapkan beberapa metode seperti diskusi, Tanya jawab, dan kelompok.

³⁵ Ikram siswa kelas VIII, Wawancara (MTs Negeri 2 Padangsidimpuan) 4 september 2025

³⁶ Sunendar, *strategi pembelajaran bahasa* (Bandung:PT remaja rosdakarya, 2008), hlm 426

Ibu Hasnah Mardiyah selaku guru fiqih yang menjelaskan bahwa strategi ekspositori dalam pembelajaran fiqih dengan menjalankan sesuai dengan komponen-komponen strategi pembelajaran strategi yaitu: komponen strategi ekspositori seperti bertanya, pertemuan, dan penilaian yang sebenarnya.

Komponen bertanya yang diterapkan dalam pembelajaran fiqih guru memberikan kesempatan bertanya kepada para siswa yang belum mengerti tentang materi yang telah disampaikan guru. Namun siswa hanya ada 2 atau 3 orang saja yang berani bertanya karena mereka tidak berani mengajukan pertanyaan yang tidak dimengerti.

Komponen penemuan dalam pembelajaran fiqih yang dilakukan oleh guru dengan memberikan materi kepada siswa kemudian para siswa dituntut untuk menemukan materi tersebut dengan berdiskusi dengan teman yang satu kelompok atau dengan cara membaca buku.

Komponen penilaian yang sebenarnya dalam pembelajaran fiqih yang diterapkan dengan cara banyak hal salah satunya: dengan hasil nilai harian siswa, cara kerja sama siswa, hasil karya siswa, akhlak siswa dan nilai tes akhir.

Sejalan dengan apa yang telah disampaikan siswa kelas VIII mengatakan bahwa selain dari strategi ekspositori guru juga menggunakan metode ceramah setiap pembelajaran yang akan dimulai.

Siswi kelas VIII mengatakan bahwa strategi ekspositori yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih dengan metode lainnya.

Berdasarkan observasi penulis melihat, sebahagian siswa merespon dengan antusias, biasa-biasa saja dan ada juga yang tidak memperhatikan ketika mengikuti pembelajaran fiqih dengan strategi ekspositori.

Pemahaman tentang materi yang baik tetapi siswa merasa kurang aktif dan mereka juga dapat menunjukkan respon yang positif (perseptual, emosional, dan prilaku) pemahaman ini juga dilakukan secara sistematis oleh guru fiqih kepada siswa agar mereka dapat merasakan ketertarikan penyampaian guru secara langsung.

Seperti yang di katakan oleh Dabora salah satu siswa di MTs Negeri 2 Padangsidimpuan mengatakan bahwa:³⁷

“ tanpa adanya praktek saya tidak terlalu memahami apa yang di sampaikan guru, tetapi sebaiknya diadakannya praktek agar kami dapat memahami dan mengerti yang di jelaskan oleh guru tersebut.³⁸

Sedangkan menurut Zahra salah satu siswi si MTs Negeri 2 Padangsidimpuan:

“ saya kurang mengerti dengan penjelasan guru tanpa adanya praktek secara langsung dan bisa membuat cepat lupa akan materi yang di ajarkan, jadi sebaiknya jika guru ingin menjelaskan harus ada praktek secara langsung supaya siswa mengerti dan memahami materi tersebut.³⁹

Berdasarkan analisis peneliti dari hasil observasi dan wawancara guru fiqih dan siswa tersebut,dapat disimpulkan bahwa keberhasilan ataupun kegagalan siswa dalam belajar merupakan salah satu respon dan bentuk metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

³⁷ Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Departemen Agama Republik Indonesia,Jakarta:2009), h. 40

³⁸ Dabora siswa kelas VIII,wawancara (MTs Negeri 2 Padangsidimpuan) 4 september 2025,07:00 wib

³⁹ Zahra siswa kelas VIII,wawancara (MTs Negeri 2 Padangsidimpuan) 4 september 2025,07:00 wib

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Jika yang mengolah pembelajaran itu guru, maka strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran ekspositori. Menurut Rusman, Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian secara lisan/verbal dari seorang guru dengan sekelompok siswa tanpa menggunakan perantara, tujuannya agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. Dalam strategi pembelajaran ekspositori, guru yang akan mencari sumber pelajaran dan materi pelajaran yang akan di ajarkan, kemudian guru juga akan merangkum dari pelajaran yang telah dicari untuk diajarkan kepada siswa. Disini siswa hanya akan menerima dan membuat catatan dari penjelasan guru terhadap materi yang diajarkan. Jadi, pada strategi pembelajaran ekspositori ini guru yang lebih aktif dari pada siswa, siswa hanya tinggal terima jadi dari guru tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh bahwa Strategi Pembelajaran fiqih yang digunakan Guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di MTs Negeri 2 Padangsidempuan sudah terlaksana, Akan tetapi pembelajaran pada strategi ekspositori yang dilakukan guru PAI masih perlu di tingkatkan agar pembelajaran fiqih menjadi efektif dan efisien.⁴⁰

implementasi strategi ekspositori menunjukkan bahwa strategi ini terbukti efektif untuk meningkatkan kesadaran beragama, pemahaman materi pelajaran, dan hasil belajar peserta didik pada berbagai mata pelajaran seperti Pendidikan Agama Islam dan IPS. Strategi ekspositori biasanya diimplementasikan melalui tahapan: persiapan motivasi, penyajian materi secara verbal, korelasi dengan pengalaman siswa, menyimpulkan bersama, dan memberikan aplikasi atau evaluasi berupa latihan atau tes.

⁴⁰ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.5.

Dari hasil pengamatan peneliti di ruangan guru dalam pembelajaran fiqih dapat dilihat dari sikap menerapkan implementasi strategi ekspositori diketahui dari hasil penelitian bahwa guru PAI mengenai strategi ekspositori terlihat dari sikap guru yang senantiasa memperhatikan segala aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran dan selalu memeriksa pekerjaan Peserta didik yang di tugaskan, dan guru senantiasa memberikan perhatian yang sama kepada semua peserta didik di dalam kelas tanpa membedakan siswa lainnya, tetapi ada beberapa anak yang kemampuan dalam belajarnya kurang, guru memberikan perhatian yang lebih agar si anak lebih semangat lagi dalam belajar dan paham tentang materi yang diajarkan.⁴¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di MTs Negeri 2 peneliti melihat hambatan yang disebabkan oleh faktor guru dan metode pembelajaran yang di gunakan guru, faktor siswa yang rendah, minat belajar yang kurang, faktor keluarga dan faktor fasilitas yang menyebabkan siswa tidak melaksanakan pengelolaan kelas.⁴²

D. Keterbatasan peneliti

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan pelaksanaan yang telah disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh mendapatkan hasil sebaik mungkin. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangat sulit, sebab dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun Keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini antara lain:

⁴¹Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 16.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 249-253.

- a. Peneliti telah berusaha untuk mendapatkan data hasil penelitian seakurat mungkin dan peneliti juga melihat hasil kesesuaian dengan hasil penelitian tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para responden dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
- b. Lokasi penelitian yang relatif jauh memakan waktu dan biaya dari tempat tinggal peneliti, sehingga menyebabkan peneliti kekurangan waktu dalam melakukan penelitian ini.
- c. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan dan *literature* yang ada pada peneliti, khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, juga menjadi salah satu kendala dalam penulisan Skripsi ini.

Meskipun peneliti menghadapi keterbatasan tersebut, namun ini tidak mengurangi semangat peneliti untuk terus melaksanakan penelitian dan berusaha meminimalkan keterbatasan tersebut sehingga tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan meskipun dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi ekspositori pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII di MTs Negeri 2 Padangsidimpuan sudah dilaksanakan seperti strategi-strategi pada umumnya. Dengan menggunakan strategi ekspositori pada saat pembelajaran pendidikan agama islam, guru dapat meningkatkan minat belajar siswa serta memberi motivasi siswa untuk bertanya jawab bukan hanya strategi yang di tetapkan, melainkan strategi ekspositori juga. Adapun tujuan lainnya meningkatkan perhatian siswa, memotivasi siswa, membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah melalui implementasi strategi ekspositori, gaya mengajar yang bersemangat dan antusias, dan mendorong kelengkapan fasilitas pembelajaran.
2. Faktor Penghambat dalam pelaksanaan keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 2 Padangsidimpuan yaitu faktor guru dan metode pembelajaran yang diterapkan guru. yang kedua faktor lingkungan, di mana lingkungan siswa juga harus diperhatikan dengan siapa mereka bergaul. Ketiga Faktor siswa, di mana siswa juga harus tahu tugas dan kewajibannya sebagai anak didik di kelas, sehingga kelas tersebut menjadi lebih efektif. Keempat Faktor fasilitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada dilapangan maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat bermanfaat bagi sekolah dan menjadi objek peneliti MTSN 2 Padangsidempuan . sehingga dapat dijadikan motivasi atau masukan dalam rangka mensukseskan program yang ada.terkait dengan itu beberapa saran yang direkomendasikan peneliti adalah:

terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk Guru di MTs Negeri 2 padangsidempuan

Diharapkan guru lebih memberikan dorongan dan juga motivasi kepada siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar, baik itu dari strategi ekspositori, strategi inkuiri,dan strategi lainnya dalam mengatasi siswa yang mengalami penyelewengan pada saat belajar. Hendaknya guru memberikan metode dan media yang lebih menarik. Guru juga hendaknya menjalin hubungan yang baik agar siswa tidak malu ataupun takut ketika akan konsultasi kepada guru, meningkatkan kerjasama dengan guru lainnya untuk mengontrol siswa di kelas serta saling memberikan masukan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan kelas.

2. Bagi Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya siswa lebih komunikatif pada tingkah laku dan emosional, sehingga guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini hendaknya dapat dilakukan sebagai bahan kajian yang lebih mendalam terutama yang menyangkut dengan judul penelitian ini. Pada penelitian ini tentu saja masih banyak mengalami kekurangan, karena adanya keterbatasan dari peneliti, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan perlu menjelaskan lebih lengkap dengan teori yang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Putra Primadani. 2017. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*
- Ahmad Sabri, 2025 *Strategi Belajar Mengajar*, (Quantum Teaching, Jakarta:)
- Ahmadi ruslam, 2014 *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,)
- Abdul Azis Muhammad Azam,(2010) *Muamalah Fiqih*,(Jakarta:Bumi Akasara.)
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016 Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.. Implementasi,
- Dabora2025 siswa kelas VIII, wawancara (MTs Negeri 2 Padangsidimpuan)
- Dr. Wina Sanjaya, 2009 *Kurikulum dan Pembelajaran*, (jakarta: Kencana,)
- Hamid Darmadi. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial." *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*
- Hasnah mardiyah s.Pd.I, 2025 guru fiqih ,wawancara (MTs Negeri 2 Padangsidimpuan)
- Heri Juhari Muchtar,(2012) *Fiqih Pendidikan*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,)
- Laksmi Dewi, 2009 *Strategi Pembelajaran*, (Departemen Agama Republik Indonesia,Jakarta) h.41
- Muhammad Yaumi, 2013 *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kencana,) h. 234-235.
- Moh. Uzer Usman, 2013 *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung, Remadja Rosdakarya),
- Made Wena, 2014 *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara,) h.5.
- Nabanan, Damayanti, Juliana Pakpahan, and Juni Pane. 2023 "Relevansi Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dalam Pendidikan. ." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*
- Made Wena, 2014 *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara,) h.5.
- Putri, Mutia Joni. 2023. "Implementasi Strategi Ekspositori." *Pendidikan Sosial Humaniora*

- Ragin, Gestiana, Ardi Refando, & Dian Chaerani Utami, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. 2020. "Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*
- Rahma Dhini, Ulfa, Supardi Ritonga, Mir'atun Nabila, Resty Junianti, and Zulkarnain Syah. 2024. "Peran Guru Dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori Dalam Pembelajaran." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*
- Ruwaida, Hikmatu. 2019. "Strategi Pembelajaran Fiqih Thaharah Di Sdn Mundar Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*
- Sugiyono, 2012 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,) h. 249-253.
- Safriadi, 2015 "Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori." *Jurnal MUDARRISUNA*
- Sardiman, 2000 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* , (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,
- Siswondo, R, and L Agustina. 2019. "Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika." *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*
- Sudirman, 1996 *Ilmu Pendidikan*, (Bandung, Remadja Rosdakarya,)
- Sri Cahyani, Rima, and Acep Nurlaeli. 2024. "Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam"
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta: 1996), h. 22
- Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman. 2018. "Aanalisis Perbedaan Strategi Pembelajaran Ekspositori Dengan Straregi Pembelajaran Inkuiri."
- Wina Sanjaya, 2009 *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,(Jakarta: Prenada Media Group,)
- Zahra 2025siswa kelas VIII, wawancara (MTs Negeri 2 Padangsidempuan)
- Zakarya, Hafidz, Martaputu, Husna Nasihin. 2022 "Strategi Contekstual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Fiqih Di MI Miftahul Ulum."

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara

Hasil Wawancara dengan guru fiqih

Ibu hasnah mardiyah S,Pd.i

NO	pertanyaan	jawaban
1.	Bagaimana ibu menerapkan strategi ekspositori dalam pembelajaran fiqih (puasa)	metode yang merupakan gabungan dari beberapa metode yang mungkin tidak bisa secara langsung kepada materi tertentu,yang pertama sekali mengaitkan dengan pembelajaran fiqih kemudian menyesuaikan dengan metodenya.
2.	Apa saja tantangan yang sering ibu hadapi saat mengajar fiqih di kelas VIII	tantangan seperti alat yang belum mendukung dikelas cara pandangnya harus difokuskan dan berkonsentrasi, supaya sebagian anak susah untuk menanggapi apa yang di jelaskan oleh guru fiqih secara langsung .
3.	Selain strategi ekspositori strategi apa lagi yang sering di gunakan dalam pembelajaran di kelas	materi fiqih juga harus banyak melakukan praktek karna tanpa adanya praktek siswa susah untuk memahami dan mengerti akan penjelasan yang di berikan oleh guru secara langsung.

4.	Menurut ibu bagaimana cara meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih (puasa)	<p>-membuat gambar-gambar sebagai ketertarikan siswa untuk belajar</p> <p>-materinya harus di aplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari</p> <p>-siswa juga harus mempraktekan secara langsung di musollah sekolah agar siswa yang lain dapat mengerti akan materi yang di pelajari</p>
5.	Bagaimana ibu menilai hasil pembelajaran yang di gunakan	<p>dinilai dari segi sholat bisa dilihat dari sewaktu siswa izin kemusolla kemudian tutur kata pasti ada pengaruh dari ibadah yang dilakukan, kalau dari nilai kebanyakan tentang sikap kenapa seperti itu karna ini bukan matematika\bahasa inggris tetapi ini praktek yang dilaksanakan secara langsung oleh siswa.</p>

Wawancara dengan siswa

Zahra

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan kamu tentang strategi ekspositori yang telah kita laksanakan	Materi ini sangat efektif untuk menyampaikan pembelajaran fiqih serta adanya penjelasan secara langsung
2	Apa saja kendala yang kamu rasakan saat belajar fiqih dengan menggunakan strategi ekspositori tanpa adanya praktek	Tanpa adanya praktek saya kurang mengerti dengan penjelasan guru,tetaoi sebaiknya di adakan praktek agar lebih mudah untuk memahami pembelajaran tersebut
3	Apakah strategi ini sudah membantu kamu dalam memahami pembelajaran fiqih	Sangat membantu dalam penyampaian pembelajaran fiqih terutama puasa yang bersifar perspefektif dan efesiens
4	Menurut kamu apa kelebihan dan kekurangan strategi ekspositori	Materi fiqih yang penyampaiannya bersifat secara langsung oleh guru ke siswa seperti rukun islam,dan syarat puasa.siswa juga dapat memberikan pendapat tentang materi yang disampaikan oleh guru
5	Coba berikan kesimpulan tentang strategi ekspositori dalam pembelajaran fiqih	Kesimpulan yang di dapat dari strategi ekspositori merupakan tindakan nyata yang diberikan oleh guru kepada siswa agar siswa dapat mengerti akan penjelasan tersebut

Dabora

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan kamu tentang strategi ekspositori yang telah kita laksanakan	Penyampaian secara langsung oleh guru kepada siswa agar siswa dapat lebih mengerti dengan yang dijelaskan oleh guru
2	Apa saja kendala yang kamu rasakan saat belajar fiqh dengan menggunakan strategi ekspositori tanpa adanya praktek	materi fiqh juga harus banyak melakukan praktek karna tanpa adanya praktek siswa susah untuk memahami dan mengerti akan penjelasan yang di berikan oleh guru secara langsung.
3	Apakah strategi ini sudah membantu kamu dalam memahami pembelajaran fiqh	Sangat membantu apabila strategi ini ditambahi dengan metode lain yang lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa
4	Menurut kamu apa kelebihan dan kekurangan strategi ekspositori	Kelebihan dan kekurangannya biasa dilihat dari penjelasan guru kepada siswa serta pemhaman yang mudah di mengerti
5	Coba berikan kesimpulan tentang strategi ekspositori dalam pembelajaran fiqh	Menurut saya pembelajaran strategi ekspositori sangat mudah dimengerti namun dalam metode pembelajarannya harus disertai prakter agar tidak membosankan

Ikram

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan kamu tentang strategi ekspositori yang telah kita laksanakan	Tanggapannya strategi ekspositori merupakan proses pembelajaran yang menjelaskan pemahaman secara langsung dan mudah untuk di mengerti
2	Apa saja kendala yang kamu rasakan saat belajar fiqih dengan menggunakan strategi ekspositori tanpa adanya praktek	Jika tidak ada praktek saya susah untuk memahami penjelasan guru maka dari itu harus diadakannya praktek supaya kami mudah dan gampang untung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
3	Apakah strategi ini sudah membantu kamu dalam memahami pembelajaran fiqih	Sangat membantu apalagi guru menjelaskannya dengan metode lain yang lebih menarik dan tidak membosankan
4	Menurut kamu apa kelebihan dan kekurangan strategi ekspositori	Keberhasilan strategi ini sangat tergantung kepada apa yang dimiliki guru seperti persiapan, pengetahuan, rasa percaya diri, semangat, antusiasme, motivasi, dan berbagai kemampuan seperti kemampuan berkomunikasi dan kemampuan mengelola kelas.
5	Coba berikan kesimpulan tentang strategi ekspositori dalam pembelajaran fiqih	Kesimpulan yang di dapat dari strategi ekspositori merupakan tindakan nyata

		yang diberikan oleh guru kepada siswa agar siswa dapat mengerti akan penjelasan tersebut
--	--	--

Lampiran 3



Wawancara dengan Ibuk Hasnah Mardiyah S,Pd.I



Wawancara dengan Zahra



Wawancara dengan Dabora



Wawancara dengan Ikram



Proses belajar mengajar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3684/Un.28/E.1/TL.00.9/07/2025

31 Juli 2025

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala MTS Negeri 2 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa.:

Nama : Vina Aulia
NIM : 2120100189
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Tanjung Balai

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Siswa Keias VIII MTS Negeri 2 Padangsidempuan "**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas. mulai dari tanggal 30 Juli s.d 30 Agustus 2025

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



an. Dekan
Wakil Dekan Bidang akademik dan
kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. |
NIP 19601224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 6,5 Gg Pendidikan Pal IVPijorkoling Padangsidimpuan 22733
e-mail: mtsnpadangsidimpuan2@gmail.com

Nomor : B-1352/Mts.02.20.02/TL.00.9/09/2025 Padangsidimpuan, 23 September 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pelaksanaan Riset Penyelesaian Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Dengan hormat, Menindaklanjuti surat Saudara Nomor: 3684/Un.28/E.1/TL.00.9/07/2025 tanggal 31 Juli 2025 perihal surat tersebut dengan ini kami menyatakan nama di bawah ini telah selesai melaksanakan riset untuk keperluan penyelesaian skripsi di MTs Negeri 2 Padangsidimpuan mulai dari tanggal 21 Agustus s.d. 21 September 2025, atas nama mahasiswa:

Nama : Vina Aulia
NIM : 2120100189
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Tanjung Balai
Judul Skripsi : Impementasi Strategi Ekspositori Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Padangsidimpuan

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala,



Jumahana